

Wonosari Juara 1 Festival Karawitan Putri

WONOSARI (KR) - Kapanewon Wonosari menyabet juara umum sekaligus penyaji terbaik 1 Festival Karawitan Putri yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kabudayan di Bangsal Sewakapraja, Wonosari, Kamis (10/6). Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari secara virtual melalui youtube Kebudayaan Gunungkidul dan diikuti peserta 18 kapanewon. Sedangkan penyaji terbaik 2 Nglipar, disusun penyaji terbaik 3 Gedangsari. Untuk penyaji terbaik 4 Karangmojo dan terbaik 5 Semanu.



KR-Dedy EW

Pelaksanaan Festival Karawitan Putri.

Aspek Siti Isnaini Deconingrum SH, Ketua Dewan Kebudayaan CB Supriyanto SIP, Ketua Pepadi Heru Nugroho SS. Juara terbaik selain mendapatkan piala, juga memperoleh uang pembinaan Rp 2 juta hingga Rp 5 juta. Juara kategori perorangan yakni Pengendang terbaik Sumarningsih Wonosari, Penggender barung terbaik Sri Sundari Nglipar, Pembonang barung terbaik Sihbekti Wijaya Karangmojo. Se-

dangkan Penggambang terbaik Debora Glory Karangmojo, Pengreboh Terbaik Dian Novi Eka Girisubo, Penyiter terbaik Eva Amalia Semanu dan Waranggono terbaik Kasini Wonosari. Pemerintah daerah mengapresiasi pelaksanaan festival karawitan. Karena menjadi ruang bagi para seni maupun budayawan dalam mengembangkan potensi," ujar Siti Isnaini Deconingrum. (Ded)-f

BUPATI GUNUNGKIDUL

Kepatuhan Prokes Menurun, Positif Covid-19 Meningkat

WONOSARI (KR) - Bupati H Sunaryanta menyatakan bahwa munculnya sejumlah kluster penularan Covid-19 dalam beberapa hari terakhir di Kabupaten Gunungkidul karena tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan (prokes) mulai menurun. Karena itulah pihaknya meminta warganya tetap patuh dan tidak kendor agar kasus penularan bisa dicegah.

"Prokes memang sudah mulai ada penurunan dan seakan sudah tidak ada Covid-19 akibatnya penularan terus terjadi," katanya, Jumat (11/6). Bupati menilai meningkatnya kasus penularan Covid-19 di wilayahnya terjadi di antaranya karena masyarakat mulai terbiasa dengan situasi yang

ada. Meski mereka sudah memahami dasar prokes, namun masih saja ada yang lengah. Karena itu dia meminta warganya tetap waspada dengan menerapkan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Sebab penularan dari Covid-19 hingga saat ini masih menjadi ancaman. Selain itu juga

mengingatkan para Satgas di masing-masing wilayah termasuk kalurahan dan pedukuhan selalu proaktif agar penularan Covid-19 bisa dicegah. Terpisah Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes menyatakan terjadi rekor penambahan kasus baru konfirmasi

positif Covid-19 dari sejumlah kluster maupun kasus penambahan baru. Kluster baru tersebut di antaranya pabrik tas di Playen, Kluster Dengok (Pelayatan), kluster keluarga dan hajatan di Panggang dan kluster tunangan di Kapanewon Karangmojo. Sehingga dari lonjakan kasus baru yang mencapai 86 warga itu (KR-Jumat 11/6), karena ada sejumlah kluster baru terbentuk. "Berdasarkan data ada 5 ponpes yang turut menyumbang kluster penambahan kasus Covid-19," ucapnya. (Bmp)-f

3 UPPO DIBANTU RP 600 JUTA

Gunungkidul Kembangkan Pupuk Organik

WONOSARI (KR) - Menandai perbaikan lahan dan kebutuhan masyarakat akan produk organik, Dinas Pertanian (Diperta) Gunungkidul tengah mengembangkan pupuk tersebut. Pengembangan diawali dengan peletakan batu pertama secara simbolis pembangunan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) oleh Kepala Diperta Ir Bambang Wisnu Broto dalam sambutannya.

Untuk pengembangan ini, tiga UPPO mendapatkan bantuan Rp 600 juta, atau masing-masing Rp 200 juta, berupa 8 ekor sapi, satu unit mesin alat pencacah dan pengolah pupuk organik, sepeda roda tiga sebagai alat angkut, satu unit kandang dan satu unit gedung. Pelaksanaan pembangunan UPPO dilakukan

Wiroto, Kalurahan Piyaman, Kapanewon Wonosari dan Poknak Margo Mulyo, Kalurahan Banaran, Kapanewon Playen. "Pengembangan UPPO ini diharapkan akan mampu mensuplai kebutuhan pupuk organik," kata Kepala Diperta Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto dalam sambutannya. Selain di Kapanewon Seman, pembangunan gedung serupa juga dilakukan di UPPO di Kelompok Ternak Ngudi Raharjo Padukuhan Karangpilang, Kalurahan Rejosari, Kapanewon Seman, Jumat (11/6). Selain di Kapanewon Seman, pembangunan gedung serupa juga dilakukan di UPPO di Kelompok Ternakan (Poknak)



KR-Endar Widodo

Ir Bambang Wisnu Broto meletakkan batu pertama UPPO Seman

secara swakelola oleh penerima kegiatan, dengan ketentuan wajib dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sementara bantuan sapi digulirkan untuk semua anggota kelompok ternak sehingga bermanfaat untuk

semua anggotanya. "Ketersediaan pupuk organik secara mandiri oleh kelompok tani akan membantu dalam mengurangi ketergantungan pupuk pabrikan bersubsidi," tambahnya. (Ewi)-f

AGAR TEPAT SASARAN

Dinsos Lakukan Perbaikan Data Penerima BLT

WONOSARI (KR) - Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul melakukan perbaikan data penerima bantuan sosial dari berbagai jenis bantuan lain bertujuan agar bantuan yang tersalur tepat sasaran. Selama ini ada sekitar 296.000 keluarga di Kabupaten Gunungkidul mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa PKH, BPNT dan BST. Dari jumlah tersebut tercatat ada 54.450 data penerima perlu perbaikan. "Saat ini masih melakukan verifikasi dan klarifikasi lapangan," kata Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Gunungkidul, Hadi Hendro Prayogo Jumat (11/6).

Berkaitan dengan mereka yang sudah meninggal atau pindah nantinya akan diusulkan pengantannya. Namun demikian, pengusulan ini akan dilaksanakan melalui sistem yang ada. Hanya saja sampai sekarang ini belum bisa diketahui ada berapa yang harus diganti, karena masih menunggu klarifikasi di la-

pangan. Nantinya form usulan dibuat di aplikasi Kemensos. Mengenai perpanjangan BST, jika sampai saat ini belum ada kepastian dan informasi dari pemerintah pusat terkait dengan hal tersebut. "Saat ini masih terus proses di lapangan, dan masih kurang 3.800 data penerima yang belum diverifikasi," imbuhnya.

Penyaluran BST disalurkan melalui PT Pos Indonesia. Dalam penerimaan dan penyaluran dengan ketentuan protokol kesehatan agar tidak terjadi kerumunan yang berpotensi menimbulkan penularan Covid-19. Untuk penerimaan BST periode Maret dan April adalah periode terakhir penyaluran BST bagi keluarga miskin di daerah. Sampai dengan sekarang belum ada informasi baru dari Kementerian Sosial terkait penyaluran bantuan ini akan diperpanjang atau tidak. "Kalau untuk program kedepan ini kami masih menunggu dari pemerintah pusat," terangnya. (Bmp)-f

MUNCUL WACANA KARTU NIKAH DIGITAL

Terjadi Lonjakan Pendaftaran Pernikahan

WONOSARI (KR) - Sejak Mei dan Juni 2021 ini di Kabupaten Gunungkidul terjadi lonjakan jumlah pendaftar pernikahan. Berdasarkan data di Kantor Urusan Agama (KUA) sudah ada sebanyak 518 pasangan yang telah menikah pada bulan Mei melalui KUA seluruh Gunungkidul. Sedangkan untuk Juni ini sudah ada 134 pasangan yang telah mendaftarkan. "Ada sekitar 650 pasangan yang menikah sejak Mei dan Juni ini," kata Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul Arief Gunadi MPd, kemarin.

Diakuinya, Mei dan Juni ini memang terjadi lonjakan jumlah pendaftar pernikahan. Adapun para pengantin yang menikah ini nantinya sudah bisa langsung mendapatkan kartu nikah. Pada awal dikeluarkan kebijakan dari pemerintah pusat, di Gunungkidul sendiri baru beberapa KUA yang diberikan kewenangan untuk menerbitkan kartu nikah. Adapun KUA yang menjadi pilot project adalah KUA dengan jumlah pendaftar terbanyak. Seiring berjalannya waktu, per Januari 2021 silam, seluruh

KUA di Gunungkidul sudah mendapatkan alat untuk mencetak kartu ini. "Sudah seluruh KUA bisa mencetak kartu nikah yang diberikan ke pasangan pengantin baru," ucapnya.

Adapun kartu nikah ini berfungsi sebagai dokumen legalitas pernikahan. Kemudian juga bisa digunakan sebagai data pendukung keakuratan status. Sehingga jika tidak membawa buku nikah, cukup bisa menunjukkan kartu nikah. Hal ini juga mempermudah akses layanan KUA, sebab kartu nikah ini terintegrasi dengan SIMKAH Kemenag RI.

Dengan adanya kartu nikah ini juga untuk mengantisipasi terjadinya pemalsuan buku nikah sekaligus untuk membuktikan status perkawinan seseorang. "Sebelum menerbitkan, petugas KUA sudah dibekali dengan pemahaman dan teknisnya," ucapnya.

Saat ini pemerintah pusat juga tengah mewacanakan peluncuran kartu nikah digital. Namun demikian, untuk Kabupaten Gunungkidul nampaknya belum bisa diterapkan dalam waktu dekat ini. (Bmp)-f

Pemkab Evaluasi Susunan Perangkat Daerah

PENGASIH (KR) - Pemkab Kulonprogo diminta mengevaluasi kelembagaan dengan mengkaji kembali susunan perangkat daerah. Ini dalam rangka efektivitas kinerja dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, karena beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) beban kerjanya dipandang sangat berat, serta ada yang tumpang tindih dalam mengampu urusan pemerintahan.

"Prakarsa evaluasi kelembagaan ini berawal dari setiap rapat-rapat kerja Badan Anggaran (Banggar) dan rapat Komisi DPRD dengan OPD hingga mengadakan workshop. Kami melihat ada kelebihan beban kerja pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) yang menangani masalah pendapatan daerah, pengelolaan keuangan, hingga aset daerah," ungkap Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, kemarin.

Dikatakan Akhid, meski sudah dilengkapi dengan bidang-bidang yang mencakupi, namun karena hanya dipimpin oleh satu orang kepala, maka hasilnya masih kurang optimal. Berdasar referensi dari beberapa daerah, peralatan untuk optimalisasi pendapatan asli daerah sangat

modern, khususnya pajak daerah. "Potensi pendapatan daerah dapat terinventarisir, tergali dan terkelola secara optimal. Hal ini dikarenakan bagian pengelolaan dan pendapatan berdiri sendiri," tandasnya.

Adapula tumpang tindih dalam mengampu urusan pemerintahan yaitu kesamaan sasaran dan program antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan Dinas Koperasi dan UKM.

Berdasarkan hasil LHP BPK RI Tahun Anggaran 2020, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) banyak temuan dan catatan. Hal ini merupakan indikasi beratnya beban kerja pada Dinas tersebut.

Selain itu, persoalan persampahan lebih mengarah pada urusan lingkungan hidup, maka DPRD minta agar UPT Persampahan, Air Limbah dan Pertamanan digabung pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Persoalan persampahan sekarang ini banyak, khususnya adanya Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), serta dampak penambahan penduduk karena adanya bandara. "Dibutuhkan penanganan khusus dan terintegrasi dalam persampahan, bukan parsial," ujar Akhid. (Wid)

PEMBATALAN KEBERANGKATAN

Belum Ada Calon Jemaah Haji Tarik Biaya

PENGASIH (KR) - Setelah sepekan Menteri Agama RI menetapkan pembatalan keberangkatan jemaah haji pada penyelenggaraan ibadah haji tahun 1442H/ 2021M, belum ada calon jemaah haji Kabupaten Kulonprogo yang mengajukan permohonan pengembalian setoran pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih).

Demikian dikatakan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo, H Ahmad Fauzi SH, Jumat (11/6) di kantornya. "Pekan lalu Menteri Agama dengan SK Nomor 660 Tahun 2021 menetapkan pembatalan ke-



KR-Widiastuti

H Ahmad Fauzi SH

berangkatan jemaah haji pada penyelenggaraan haji tahun 1442H/ 2021M," terang Fauzi.

Kemenag Kulonprogo secara resmi juga sudah memberitahukan pembatalan keberangkatan tersebut kepada jemaah haji melalui surat nomor B-

992.2/2021 dengan dilampiri SK Menteri Agama tentang Pembatalan keberangkatan tersebut. Sebenarnya tahun 1442H/ 2021M ini belum ada penetapan Bipih, maupun penetapan kuota porsi yang bisa berangkat. Sehingga belum ada proses pelunasan.

"Mestinya jemaah yang akan diberangkatkan tahun 2021 ini adalah jemaah yang sudah melunasi tahun 2020 yang lalu. Kulonprogo tahun 2020 rencananya memberangkatkan 253 orang calon jemaah haji, namun pada tahun 2020 Indonesia tidak memberangkatkan jemaah haji. Jadi 253 orang

ini sudah sempat tertunda keberangkatannya dua kali," kata Fauzi.

Fauzi menambahkan, bahwa jumlah pendaftar haji Kulonprogo yang masih menunggu antrean sebagai *waiting list* sampai dengan saat ini sebanyak 9.634 orang.

Dan pendaftar saat ini diperkirakan baru akan bisa diberangkatkan tahun 2051 atau dengan waktu tunggu sampai 30 tahun. "Meski demikian minat warga Kulonprogo untuk mendaftar haji cukup tinggi, dan tidak terpengaruh dengan adanya pembatalan keberangkatan untuk tahun 2021 ini," pungkasnya. (Wid)-f

TIM SAR PANTAI SELATAN

Kekurangan Fasilitas Operasional

WONOSARI (KR) - Tim Search And Rescue (SAR) di Kabupaten Gunungkidul mengkhawatirkan kurangnya fasilitas penunjangnya dalam operasional lapangan yang dinilainya masih cukup minim. Dua wilayah ketugasan SAR Satlinmas I dan II Gunungkidul, DIY ini menyangkut pos pantai wisatawan pantai sudah mulai keropos dan terjadi kerusakan yang hingga saat ini belum diperbaiki.

Selain itu alat dasar seperti pelampung juga sangat kurang belum lagi dengan sarana yang lain untuk upaya keselamatan menolong wisatawan yang mengalami kecelakaan laut.

Koordinator SAR Satlinmas Wilayah II DIY Marjono mengatakan, wilayahnya cukup padat wisatawan. Namun, yang cukup memprihatinkan karena ada sejumlah pantai yang belum memiliki pos pantau.

"Posko seperti di Pantai Krakal yang dibangun

sudah puluhan tahun lalu rusak, di Pantai Poktunggal, Sundak, Sadranan, Watu Kodok, dan Ngrenahan yang selalu padat wisatawan justru belum ada," katanya, kemarin.

Sementara jumlah personel SAR saat ini hanya berjumlah 64 orang padahal mereka mengawasi 49 pantai di wilayah I. Idealnya untuk satu pantai paling tidak dijaga enam personel apalagi jika libur akhir pekan pengunjung dipastikan membludak. Tidak hanya itu, kondisi pos pantau SAR di Pantai Wediombopun juga cukup memprihatinkan.

Terpisah Koordinator SAR Linmas wilayah I, Sunu Handoko Bayu Segara SIP mengatakan, bangunan dua lantai dengan ukuran 404 meter tersebut sudah membutuhkan renovasi.

Terlihat dari sejumlah tembok sudah retak, kemudian pada plafon dan atap yang juga sudah jebol. Selain bangunan yang sudah

memprihatinkan, pihaknya juga membutuhkan ruang medis dalam penanganan dan pertolongan kesehatan. Sejauh ini, jika terdapat korban kecelakaan laut hanya ditangani di teras bangunan pos SAR.

"Kami cukup khawatir ji-

ka kedepan gelombang pasang dan terkena hantaman ombak," ucapnya.

Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul Ery Agustin mengatakan, pihaknya sudah melihat minimnya fasilitas yang dimiliki SAR Satlinmas. (Bmp)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL.MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	11-Jun-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.125	14.425
EURO	17.250	17.500
AUD	10.950	11.150
GBP	19.950	20.350
CHF	15.700	16.000
SGD	10.850	11.150
JPY	129,00	133,00
MYR	3.350	3.500
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.140	2.290

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing